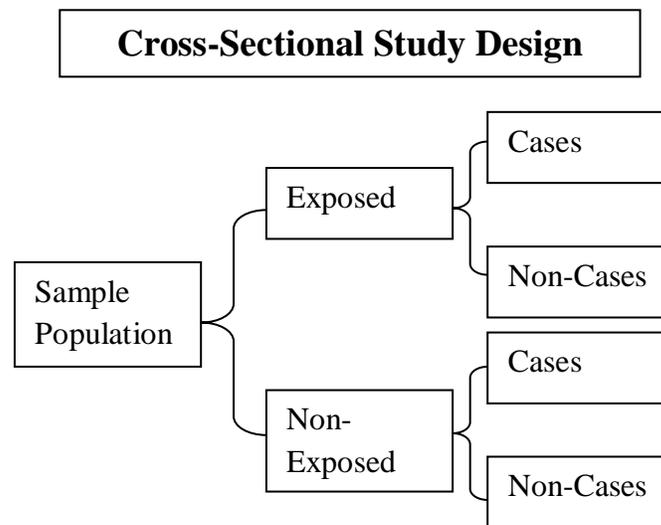


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif korelasional* dengan desain *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali dalam satu waktu yang dilakukan pada variabel terikat dan variabel bebas (Sugiyono, 2016). Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.



Gambar 2.3.Desain Penelitian

##### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 6 Surakarta yang beralamatkan di Jalan Pajajaran Wiji III No.1, Tipes, Kecamatan Serengan, Kota Surakarta. Provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Meret 2021.

### **C. Populasi, Sampel dan Sampling**

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B di SMP Muhammadiyah 6 Surakarta sebanyak 30 siswa.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan unit yang lebih kecil dari populasi yaitu sekelompok individu yang merupakan bagian dari populasi (Dharma, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B di SMP Muhammadiyah 6 Surakarta sebanyak 30 siswa.

#### 3. *Sampling*

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *non probability sampling*. *Non probability sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016). Teknik *sampling* atau cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *total sampling* yaitu cara pengambil sampel dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapat, penyakit dan sebagainya. Variabel juga dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Selanjutnya konsep ini juga dapat di ubah

menjadi variabel dengan cara memusatkan pada aspek tertentu (Notoatmodjo, 2018).

Dari penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel dependent dan variabel independent. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* adalah variabel terikat atau variabel yang diakibatkan oleh variabel independent (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi *variabel dependent* motivasi belajar siswa.

2. Variabel *Independent*

Variabel *independent* adalah variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel dependent (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini *variabel independent* adalah terapi al-qur'an.

**E. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terdapat indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini :

**Tabel 1.2 Definisi Operasional Penelitian**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Variabel independen Terapi Al-qur'an	Suatu tindakan untuk meningkatkan beberapa aspek seperti religius, penanaman, perbaikan,	Kuisisioner diadopsi dari Fitriyani (2015) sebanyak 33 item pertanyaan	Skala Likert, dengan empat alternatif jawaban: SS=sangat setuju, S = setuju, TS =	Ordinal

---

<p>pencegahan, pengajaran, penyaluran</p>	<p>Tidak Setuju dan STS = Sangat Tidak Setuju. Skor total dikategorikan menjadi 3: - Terapi al- qur'an tinggi (jika nilai skor total 97-132 atau &gt;75%) - Terapi al- qur'an sedang (jika nilai skor total 67-99 atau 50-75%) - Terapi al- qur'an rendah (jika nilai skor total 33-66 atau ≤50%)</p>
<p>Variabel dependen Motivasi Belajar</p>	<p>Sikap diri Kuisisioner seseorang untuk diadopsi dari meningkatkan Khotimah motivasi belajar (2018) intrinsik (dalam) sebanyak 24 maupun motivasi item</p>
	<p>Skala <i>Likert</i> Ordinal dengan empat alternatif jawaban : selalu, sering, kadang-kadang</p>

---

---

belajar ekstrinsik pertanyaan (luar)	dan tidak pernah. Skor total dikategorikan menjadi 3: - Motivasi belajar tinggi jika nilai $x > \text{Mean} + \text{SD}$ - Motivasi belajar cukup jika nilai $\text{Mean} - \text{SD} < x < \text{Mean} + \text{SD}$ - Motivasi belajar rendah jika nilai $x < \text{Mean} - \text{SD}$
---	--

---

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan

skala *Likert* baik untuk variabel terapi al-qur'an dan variabel motivasi belajar siswa. Kuesioner untuk variabel terapi al-qur'an diadopsi dari hasil penelitian Fitriyani (2015) terdiri dari 33 item pertanyaan dengan skala *likert* empat alternatif jawaban. Kuesioner untuk variabel motivasi belajar siswa diadopsi dari hasil penelitian Khotimah (2018) terdiri dari 24 item pertanyaan dengan skala *likert* empat alternatif jawaban.

Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjejelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan, seperti terlihat pada Tabel 1.3 dibawah ini

**Tabel 1.3 Kisi-kisi Pertanyaan Kuisisioner**

Variabel	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah	
Terapi Al-qur'an	Frekuensi	• Rutin atau	1, 4, 24	9	4	
		tidaknya membaca al-qur'an dalam sehari	10, 17, 25		3	
	Kuantitas	• Merasa nyaman dan tenang				
		• Banyak atau sedikitnya membaca al-qur'an	2, 5, 26	11	4	
		• Ambisi membaca dan mempelajarinya	3, 6, 12, 27	18	5	
		• Memahami makna dan isi kandungan al-qur'an	13, 28		3	

	Adab membaca al-qur'an	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Niat membaca al-qur'an karena Allah</li> <li>• Membaca doa</li> <li>• Dalam keadaan suci</li> </ul>	7	29	2
	Tingkat kesulitan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca semampunya</li> <li>• Melaksanakan shalat malam</li> </ul>	8, 15 33	22, 32 16, 23	4 3
Motivasi Belajar Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemusatan perhatian</li> <li>• Keingintahuan</li> <li>• Pemenuhan kebutuhan</li> <li>• Keluarga</li> <li>• Teman sebaya</li> </ul>	1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8, 9 10, 11, 12, 13, 14 15, 16, 17, 18, 19 20, 21, 22, 23, 24			5 4 5 5 5

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang di ukur (Notoatmodjo, 2018). Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauhmana

data yang dikumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Ukuran validitas instrumen yang telah dibuat menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh *Pearson* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : korelasi product moment

N : jumlah sample

x : skor variabel X

y : skor variabel Y

xy : skor variabel X dikalikan Y

Bila r hitung lebih besar dari rtabel artinya item pertanyaan tersebut valid, sedangkan jika r hitung lebih kecil dari r tabel artinya item pertanyaan tidak valid (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dikarenakan kuesioner yang digunakan sudah valid dan reliabel. Kuesioner terapi al-qur'an menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Fitriyani (2015) dimana terdiri dari 33 item pertanyaan yang sudah valid dengan nilai r validitas berkisar 0,321 sampai 0,856 > r tabel (0,3). Kuesioner motivasi belajar siswa menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Khotimah (2018) dimana terdiri dari 24 item pertanyaan yang sudah valid dengan nilai r validitas berkisar 0,311 sampai 0,694 > r tabel (0,3).

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Notoatmodjo, 2018). Reliabilitas digunakan untuk mengetahui bahwa kuesioner tersebut dapat

dipercaya sebagai alat pengumpulan data, maka dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2 \tau} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya variasi pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$  : jumlah varian butir

$\sigma^2 \tau$  : varian total

Apabila hasil ( $r_{11}$ ) > 0,7 maka kuesioner tersebut reliabel, tetapi bila angka hasil ( $r_{11}$ ) yang diperoleh < 0,7 maka kuesioner tersebut tidak reliabel (Ghozali, 2018).

Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji reliabilitas dikarenakan kuesioner yang digunakan sudah valid dan reliabel. Kuesioner terapi al-qur'an diadopsi dari penelitian Fitriyani (2015) yang terdiri dari 33 item dan diperoleh nilai reliabilitas sebesar dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,901 > 0,7. Sedangkan nilai reliabilitas variabel motivasi belajar siswa yang diadopsi dari penelitian Khotimah (2018) terdiri dari 24 item pertanyaan diperoleh sebesar 0,782 > 0,7.

## H. Analisa Data

### 1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau medeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini adalah distribusi dan frekuensi dan presentase tiap variable terdiri dari jenis kelamin, usia dan pendidikan.

## 2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan dua variabel yaitu antara variabel bebas dan terikat (Notoatmodjo, 2018). Analisis data ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi atau untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dependent (terikat) dan variabel independent (bebas) (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini menggunakan skala penelitian ordinal-ordinal maka untuk pengujian hipotesis menggunakan *spearman rank*. Adapun rumus dari *spearman rank* adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$r_s$  = Koefisien korelasi Rank Spearman yang menunjukkan keeratan hubungan antara unsur-unsur variabel X dan variabel Y

$bi$  = Selisih mutlak antara rangking data variabel X dan variabel Y ( $X_i - Y_i$ )

$n$  = Banyaknya responden atau sampel yang diteliti

Ketentuannya adalah bila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel dengan signifikansi ( $p$  value)  $< 0,05$  maka dikatakan ada hubungan antara terapi al-qur'an dengan motivasi belajar siswa dan jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel dengan signifikansi ( $p$  value)  $> 0,05$  maka dikatakan tidak ada hubungan antara terapi alqur'an dengan motivasi belajar siswa.

Adapun untuk mengetahui interpretasi kekuatan hubungan menurut Arikunto (2016: 245) dapat dikategorikan sebagai berikut:

- Nilai  $r$  hitung 0,800-1,00 diartikan hubungan sangat kuat
- Nilai  $r$  hitung 0,600-0,800 diartikan hubungan kuat
- Nilai  $r$  hitung 0,400-0,600 diartikan hubungan cukup
- Nilai  $r$  hitung 0,200-0,400 diartikan hubungan lemah
- Nilai  $r$  hitung 0,000-0,200 diartikan hubungan sangat lemah

## **I. Jalannya Penelitian**

Teknik pengeolahan data dan analisa adalah langkah penting untuk memperoleh simpulan atau hasil dari masalah yang diteliti. Data yang sudah terkumpul sebelum dianalisis selalu melalui pengolahan data terlebih dahulu. Langkah-langkah pengolahan data menurut (Notoatmodjo, 2018) yaitu:

### 1. Pengecekan Data (*Editing*)

Tahap ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data, kejelasan data, dan kesesuaian yang diperoleh dari hasil penelitian.

### 2. Pemberian Kode (*Coding*)

Tahap ini merupakan proses penyusunan dari hasil yang diperoleh dan diklasifikasikan menurut jenisnya secara sistematis dalam bentuk yang lebih ringkas menggunakan kode-kode tertentu. Dalam penelitian ini pemberian kode dilakukan pada karakteristik responden, yaitu jenis kelamin, usia dan pendidikan, juga koding untuk variabel terapi al-qur'an dan motivasi belajar siswa.

### 3. Pemrosesan data (*Entering*)

Tahap ini merupakan proses memasukan data-data yang telah mengalami proses editing dengan coding kedalam program pengelolaan data tertentu yang sesuai variabel masing-masing.

## **J. Etika Penelitian**

Dalam penulisan ilmiah yang perlu diperhatikan bagi setiap penulis karya tulis ilmiah adalah etika penulisan. Masalah yang sering timbul dalam etika penulisan ilmiah adalah plagiatisme atau plagiat (Notoatmodjo, 2018). Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika yang menjadi penelitian adalah manusia, maka penelitian harus memahami hak dasar manusia. Memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia.

1. *Informed Consent*  
*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden (Hidayat, 2012).
2. *Anonimity* (Kerahasiaan nama/identitas)  
Digunakan untuk memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2012).
3. *Confidentiality* (Kerahasiaan hasil)  
Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2012).
4. *Respect for Justice inclusiveness* (menghormati keadilan dan inklusivitas)  
Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Sedangkan prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek (Dharma, 2011).
5. *Balancing harm and benefits* (memperhitungkan manfaat dan kerugian)  
Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil peneliti akan dirapikan (*benefience*) kemudian meminimalisir resiko/dampak yang merugikan bagi subjek penelitian (*nonmalafience*) (Dharma, 2011).